

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
SMK - SMAK BOGOR  
TAHUN 2017



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK BOGOR**  
Jalan Binamarga I Ciheuleut Baranangsiang Kotak Pos 2017  
Telp. 0251-8323138, Fax 0251 – 8384785 Bogor

## KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang tepat sasaran, bersih dan akuntabel merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) dengan tingkat kinerja yang terus meningkat. Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap pimpinan Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja berjenjang dan berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tata cara penyusunan laporan akuntabilitas kinerja sebagai salah satu bagian dari dokumen akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan seperti diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 150 Tahun 2011 adalah bagian dari rangkaian tahapan pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan industri agar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan melalui Peraturan Menteri ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk perbaikan atau perubahan pelaksanaan program/ kegiatan pembangunan yang akan datang.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SMK-SMAK Bogor Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2017 ini merupakan perwujudan komitmen manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi satuan kerja tahun anggaran 2017 untuk disampaikan kepada stakeholder dan pihak terkait lainnya. Laporan Akuntabilitas Kinerja SMK-SMAK Bogor ini merupakan gambaran pencapaian pencapaian sasaran strategis yang melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2017. Laporan ini sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan merupakan umpan balik bagi jajaran SMK-SMAK Bogor untuk meningkatkan kinerja satuan unit dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi ini bermanfaat bagi SMK-SMAK Bogor sendiri dan juga bagi pihak-pihak terkait yang memerlukan untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Bogor, Januari 2018

Kepala SMK-SMAK Bogor,



**Dwika Riandari, M.Si**

NIP. 19660726 200212 2 001

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor adalah institusi Pendidikan Menengah Kejuruan di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1947. Sampai saat ini SMK-SMAK Bogor telah meluluskan 7.167 alumni yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan ke manca Negara, seperti Jepang, dan beberapa Negara lainnya.

Pengembangan kurikulum telah beberapa kali dilakukan oleh SMK-SMAK Bogor dalam rangka mendekati kebutuhan industri. Pada saat ini SMK-SMAK Bogor telah melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri bekerjasama dengan Vapro Internasional, suatu lembaga konsultansi pendidikan yang berkedudukan di Belanda. Dari hasil benchmark kurikulum bersama Vapro, ditetapkan konsentrasi program keahlian di SMK-SMAK Bogor :

1. Kimia Analisis : muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
  - a. Kontrol Kualitas atau pengendalian mutu produk
  - b. Health and safety Environment
  - c. Bisnis mandiri / kewirausahaan

Dalam menyikapi Asean Economic Community (AEC) yang telah dimulai pada akhir tahun 2015, SMK-SMAK Bogor mengarahkan pengembangan pada program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang berorientasi pada :

1. Pengembangan Standar Pendidikan dan Pembelajaran kearah kompetensi berbasis spesialisasi
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia baik pegawai maupun guru.
3. Pengembangan Sarana Pendidikan , baik teori maupun praktik.
4. Pengembangan Jaringan Kerjasama dengan industri dan stakeholder yang lain untuk Prakerin, magang guru, dan penempatan lulusan.

Pengembangan standar pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi dan spesialisasi diperlukan agar lulusan mempunyai kompetensi spesifik dan mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk keperluan tersebut SMK-SMAK Bogor menetapkan target kinerja tahun 2017 sbb:

1. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1), dengan tujuan memberikandan membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi spesifik dan berbasis spesialisasi.

2. Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang dapat digunakan sebagai TUK bagi lulusan untuk mendapatkan sertifikat Uji Kompetensi
3. Pengembangan Teaching Industri (TI) yang berfungsi untuk membantu siswa mempelajari dan mempertajam kompetensi keahlian dan kompetensi spesialisasi
4. Peningkatan Akreditasi Sekolah.
5. Peningkatan Animo Pendaftar
6. Peningkatan kerjasama industri baik industri nasional maupun industri multinasional.

Berbagai prestasi telah diraih oleh SMK-SMAK Bogor antara lain :

1. Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian PANRB.
2. Peringkat 1 pada Ujian Nasional tingkat SMK tingkat Nasional
3. Akreditasi Sekolah A untuk jurusan Kimia Analis.
4. Penyerapan lulusan pada dunia industri tinggi dari 213 siswa tersebar di 40 industri sebanyak 125 orang, melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebanyak 62 orang dan lain-lain 26 orang.
5. Animo pendaftar meningkat dari 1.143 pendaftar diterima 287 siswa.

Sedangkan dari segi pengembangan kepribadian siswa berbagai kejuaraan telah diraih baik tingkat sekolah, tingkat regional, nasional maupun internasional.

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

LAKIP tahun 2017 merupakan gambaran keberhasilan dan kegagalan dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Secara umum SMK SMTI telah berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Keberhasilan program kerja sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peran serta dan dukungan semua personal yakni guru dan karyawan sebagai pengemban misi sekolah.
2. Dukungan, pengarahan maupun pengawasan melekat dari instansi terkait yang terlibat dalam upaya pencapaian sasaran tugas pokok dan fungsi sekolah.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.
4. Dukungan alumni dalam hal kunjungan industri, PKL dan penempatan lulusan.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum program dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Peran serta pegawai dalam mendukung semua program cukup baik.
3. Kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri dan masyarakat cukup harmonis terbukti memperlancar pencapaian rencana kinerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan :
  - a. Penyerapan lulusan yang tinggi
  - b. Pendistribusian Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang lancar
  - c. Menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan industri untuk penempatan Prakerin dan lulusan
5. Animo calon siswa yang relatif masih tinggi

6. Diperlukan kinerja yang lebih baik untuk mencapai visi, misi, serta akuntabilitas yang mendekati kesempurnaan.
7. Penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan akan mendekatkan keterampilan lulusan sesuai kebutuhan dunia industri.

Capaian Kinerja yang baik tersebut juga telah diakui oleh masyarakat dan badan terkait.

Hal ini dapat dilihat dari :

1. Meningkatnya animo calon siswa perbandingan pendaftar dengan yang diterima 1082 : 292.
2. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
3. Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
4. Pengembangan Teaching Industry dan terintegrasi dengan Kurikulum
5. Meningkatnya jumlah penyerapan lulusan pada Dunia Industri
6. Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjadi mitra.
7. Praktik Kerja Industri di luar negeri di Cina dan Belanda.
8. SMM ISO 9001 : 2015 dari SAI Global
9. Nilai Ujian Nasional Terbaik
10. Sekolah Adiwiyata Tingkat Jawa Barat yang mempunyai 10 (sepuluh) sekolah binaan
11. Kerjasama dengan Politeknik AKA Bogor dalam bentuk pengakuan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan mata kuliah di Politeknik AKA Bogor yang setara 29 SKS, sehingga lulusan SMK-SMAK Bogor dapat melanjutkan kuliah di Politeknik AKA Bogor dengan durasi yang lebih singkat dengan mahasiswa reguler.
12. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi internasional
13. Melakukan pemetaan standar kompetensi dan kurikulum dibandingkan dengan standar internasional
14. Harmonisasi standar kompetensi dan kurikulum yang digunakan SMK oleh lembaga sertifikasi
15. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi internasional pada siswa
16. Sistem pendidikan yang berbasis kompetensi yang link and match dengan industri